

Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF-SEPTIK.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF-SEPTIK.....	10
LAMPIRAN.....	14
RINGKASAN PELATIHAN.....	15
BIODATA PESERTA.....	17
PRETEST/POST TEST.....	19
MATERI PRESENTASI.....	24
RENCANA AKSI.....	26
FORMULIR EVALUASI.....	28

PENGANTAR

Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya sistem sanitasi yang aman, efektif, dan dapat diakses oleh semua orang, termasuk kelompok rentan. Sanitasi yang buruk dapat berdampak serius terhadap kesehatan dan lingkungan, oleh karena itu, pelatihan ini hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemahaman dan penerapan sanitasi yang lebih baik.

Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari dengan total 21 Jam Pelajaran (JPL) dan ditujukan bagi praktisi sanitasi, petugas kesehatan, serta masyarakat yang ingin memahami sistem sanitasi inklusif dan berkelanjutan. Dengan pembelajaran yang berbasis praktik, peserta akan memperoleh pengetahuan mengenai teknik pembuatan septik tank yang aman, strategi meningkatkan akses sanitasi, serta bagaimana memastikan sistem yang digunakan tetap inklusif untuk semua individu.

Tujuan dari pelatihan ini adalah membekali peserta dengan keterampilan dalam merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem sanitasi yang sesuai dengan standar inklusivitas. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga membahas manajemen sanitasi di komunitas, bagaimana memperkenalkan inovasi sanitasi, serta metode untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Harapan dari pelatihan ini adalah agar peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan nyata, membantu meningkatkan sistem sanitasi di lingkungan mereka, serta berkontribusi dalam menciptakan komunitas yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang inklusif, diharapkan sanitasi dasar dapat menjangkau lebih banyak individu dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF-SEPTIK

Pelatihan **Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik** memberikan pemahaman mendalam tentang sistem pengolahan air limbah domestik yang aman dan berkelanjutan. Peserta mempelajari pentingnya tangki septik yang sesuai standar, metode pembuatan dan pemeliharaan yang tepat, serta dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan. Selain itu, mereka dikenalkan dengan program sanitasi di Kota Palembang, termasuk layanan penyedotan limbah dan strategi meningkatkan akses sanitasi bagi masyarakat, termasuk kelompok rentan.

Pelatihan ini juga mencakup sesi interaktif seperti brainstorming dan praktik langsung, di mana peserta menggambar model tangki septik di rumah mereka, berdiskusi mengenai manfaat sistem sanitasi yang baik, serta membuat poster edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain teori, peserta mengikuti kunjungan lapangan guna melihat sistem pengolahan air limbah secara langsung, memahami proses kerja layanan sanitasi, serta mengevaluasi implementasi sanitasi di lingkungan sekitar.

Langkah – Langkah Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
Hari Pertama				
Pendaftaran peserta	15'	Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	Formulir kehadiran	Panitia
Sesi 1: Pembukaan dari Fasilitator: - Kata-kata selamat datang peserta pelatihan - Pengenalan anggota tim	30'	Seluruh sesi	- Infocus - Flip chart - Pengeras suara	Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
• Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir kehadiran dan contoh penggunaan gambar dan video tersebut dalam laporan • Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan • Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan • Protokol tempat (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, toilet dan lain-lain) • Khusus untuk penyandang disabilitas disediakan toilet yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas • Lokasi pelatihan juga menyediakan guiding blok bagi disabilitas netra • Pretest			• Video	
Sesi 2: Sambutan dari Pelaksana: • Latang belakang pelatihan, tujuan	15	Presentasi oleh tim pelaksana	Brosur L2T2	Tim pelaksana

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
Memperkenalkan program Sanitasi Seluruh Kota Palembang: PCSP dan L2T2				
Sesi 3: Brainstorming/tanya jawab: - Fasilitator bertanya kepada peserta apakah mereka memiliki septic tank? Peserta diminta untuk menempelkan kertas sticky notes berwarna pink (jika tidak memiliki tangki septik) dan berwarna hijau (jika memiliki tangki septik) di papan tulis yang sudah disediakan - Apakah mereka meyedot tangki septik mereka secara teratur? Peserta diminta untuk menempelkan kertas sticky notes berwarna kuning (jika belum pernah disedot) dan berwarna biru jika sudah pernah di sedot) - Fasilitator menanyakan kenapa tangki septiknya disedot dan kenapa tidak disedot tangki septiknya - Fasilitator mencatat semua jawaban peserta di kertas plano	15	Seluruh peserta	- Kertas metaplan judul: Sedot WC dan Tidak Sedot WC) - Sticky notes	Fasilitator
Sesi 4: Memperkenalkan Program L2T2 di Kota Palembang - Tujuan program L2T2 di Palembang - Tim yang mengelola program L2T2, area sasaran,	60'			Pelatih dan Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
Sesi 5: Brainstorming/tanya jawab: - Fasilitator mencocokkan jawaban peserta yang memiliki tangki septik, - Fasilitator meminta peserta untuk menggambar septic tank yang ada di rumah masing – masing - Meminta salah satu peserta untuk mempresentasikan tangki septik yang sudah dibuat	15	Tugas individu	Kertas, spidol	Pelatih dan Fasilitator
Sesi 6: Memperkenalkan Tangki Septik yang Aman - Menginformasikan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat (SPALDS) - Tiga komponennya Tangki Septik-Transportasi-IPAL	45'		PPT	
Sesi 7: Memperkenalkan Unit Percontohan Tangki Septik yang Aman - Menginformasikan bahan untuk membangun tangki septik yang aman (dari batu bata, bis beton, pabrikasi) - Konstruksi septic standar yang aman dan fungsinya - Kriteria standar tangki septik yang aman - Menginformasikan proses air limbah di tangki septik - Pemeliharaan tentang tangki septik yang boleh dan tidak boleh di masukkan ke dalam closet	30'			

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
Sesi 8: Manfaat Tangki Septik Yang Aman Bagi Kesehatan • Pelatih menginformasikan Sanitasi di Indonesia (sebagian besar peserta: Peningkatan Sanitasi 67%-memiliki septic tank sendiri dan tidak melakukan lumpur), • Mempresentasikan hasil survei CDTA di Palembang, hasilnya kebanyakan masyarakat tidak menyedot tangki septik • Pelatih mencocokkan jawaban peserta pada sesi 1 • Pelatih menyajikan manfaat kesehatan dari Penyedotan septik secara teratur, hubungan dengan pencegahan dari penyakit • Pelatih mengingatkan kembali bahwa PTM sudah mempunyai program L2T2 harapannya peserta yang hadir mau menjadi pelanggan dan informasikan kepada tetangga/saudara untuk menjadi pelanggan karena banyak sekali keuntungan dari sedot tangki septik secara teratur	60'	Presentasi	• PPT • Infocus • Pengeras suara	Pelatih
Sesi 9: Praktek membuat poster • Membuat poster yang akan digunakan sebagai media promosi ke masyarakat • Presentasi masing-masing kelompok • Tanggapan dari pelatih terkait dengan presentasi dalam pembuatan poster	30	Diskusi kelompok	• Spidol berwarna • Kertas origami • Kertas A3	Pelatih dan Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
Sesi 10: Persiapan/Pengarahannya Kunjungan Lapangan - Menginformasikan lokasi kunjungan - Menggunakan pakaian yang nyaman (topi, sepatu)	15'	Presentasi		Fasilitator
Hari kedua				
Pendaftaran			Daftar hadir	Panitia
Sesi 11: Review hari 1 Peserta diminta untuk menuliskan di kertas metaplan hal – hal apa saja yang diingat pada saat hari pertama	30'	Tanya jawab	- Kertas Metaplan - Spidol	Fasilitator
Sesi 12: Persiapan untuk melihat sistem pengolahan air limbah - Presentasi lokasi tujuan - Menginformasikan untuk keamanan kunjungan lapangan (menggunakan alat pelindung diri)	45'	Seluruh peserta	- Rompi keselamatan - Helm	Seluruh Tim
Sesi 13: Kunjungan lapangan	120'	Seluruh peserta dan Tim SPALDT		Seluruh Tim
Sesi 14: Review hasil kunjungan lapangan	60'	Seluruh peserta		Fasilitator dan Tim
Sesi 15: Evaluasi Pelatihan - Post test - Evaluasi pelatihan: umpan balik peserta	60'	Tugas individu	Formulir post test	Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/Fasilitator
- Rencana aksi peserta - Penutupan				

PENJELASAN SESI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF-SEPTIK

Sesi Brainstorming tentang Tangki Septik yang Aman

Sesi brainstorming ini bertujuan untuk memahami kebiasaan dan tingkat kesadaran peserta terkait penggunaan serta pemeliharaan tangki septik. Fasilitator memulai dengan pertanyaan sederhana: Apakah peserta memiliki tangki septik di rumah mereka? Peserta kemudian menempelkan sticky notes berwarna pink jika mereka tidak memiliki tangki septik, dan hijau jika mereka memiliki tangki septik. Langkah ini membantu memetakan kondisi sanitasi peserta dan memberikan gambaran awal tentang akses mereka terhadap sistem pengolahan limbah domestik.

Selanjutnya, fasilitator menggali lebih dalam dengan menanyakan apakah peserta menyedot tangki septik mereka secara teratur. Sticky notes kuning digunakan bagi mereka yang belum pernah menyedot, sementara biru bagi mereka yang sudah pernah menyedot. Diskusi ini membuka wawasan tentang kebiasaan pemeliharaan tangki septik dan alasan di balik keputusan peserta untuk menyedot atau tidak menyedot tangki septik mereka. Fasilitator mencatat semua jawaban di kertas plano, yang nantinya digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dengan pendekatan interaktif ini, peserta dapat melihat pola umum dalam komunitas mereka dan memahami pentingnya pemeliharaan tangki septik untuk kesehatan dan lingkungan.

Sesi Memperkenalkan Tangki Septik yang Aman

Sesi Pengenalan Tangki Septik yang Aman dalam pelatihan ini menjelaskan pentingnya sistem pengolahan air limbah domestik yang efektif untuk menjaga kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Tangki septik berfungsi sebagai tempat penampungan dan pengolahan limbah rumah tangga, termasuk limbah dari WC, mandi, dan cucian. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan sistem pengangkutan dan sistem perpipaan yang memastikan limbah dapat dikelola dengan baik sebelum masuk ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Selain itu, dijelaskan bahwa penyedotan tangki septik secara berkala—umumnya setiap tiga tahun—sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan seperti diare serta pencemaran air sungai.

Peserta juga diberikan wawasan mengenai kondisi pengolahan air limbah saat ini di Kota Palembang, termasuk hasil survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum melakukan penyedotan tangki septik secara rutin. Hal ini berdampak pada meningkatnya risiko kesehatan, seperti anak stunting dan pencemaran air tanah. Oleh karena itu, sesi ini menekankan perlunya edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sanitasi yang aman. Dengan memahami standar tangki septik yang baik, seperti kedap air, memiliki

ventilasi, serta saluran inlet dan outlet yang sesuai, peserta diharapkan dapat menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik di lingkungan mereka.

Sesi Memperkenalkan Program L2T2 di Kota Palembang

Program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2) di Kota Palembang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sanitasi dengan memastikan pengelolaan limbah domestik yang lebih aman dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan sanitasi yang masih banyak diabaikan oleh masyarakat, seperti kurangnya penyedotan tangki septik secara rutin yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan. Dengan adanya L2T2, masyarakat didorong untuk melakukan penyedotan lumpur tinja secara berkala guna mencegah dampak negatif terhadap air tanah dan kesehatan publik.

Program ini dikelola oleh tim pelaksana sanitasi Kota Palembang, yang terdiri dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan operator layanan sanitasi. Area sasaran utama mencakup wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi serta daerah yang memiliki sistem sanitasi kurang optimal. Selain itu, program ini juga berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan kampanye tentang pentingnya pengelolaan limbah domestik yang baik. Dengan pendekatan yang terstruktur, L2T2 diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sesi Memperkenalkan Tangki Septik yang Aman

Sesi Memperkenalkan Tangki Septik yang Aman dalam pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat (SPALDS) yang berfungsi mengelola limbah rumah tangga secara aman dan berkelanjutan. SPALDS terdiri dari tiga komponen utama: Tangki Septik, Transportasi, dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPAL). Tangki septik berperan sebagai tempat penampungan dan pengolahan awal limbah domestik, di mana proses pemisahan zat padat dan cair terjadi sebelum limbah dialirkan lebih lanjut. Sistem ini dirancang agar limbah tidak mencemari lingkungan dan dapat diolah dengan baik sebelum dibuang.

Selain itu, sesi ini juga menjelaskan bagaimana transportasi limbah dilakukan melalui layanan penyedotan terjadwal, yang memastikan lumpur tinja dari tangki septik tidak menumpuk dan menyebabkan pencemaran air tanah. Limbah yang telah disedot kemudian dikirim ke IPAL, tempat pengolahan akhir yang memastikan limbah diolah sesuai standar lingkungan sebelum dibuang. Dengan memahami ketiga komponen ini, peserta diharapkan dapat menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik, menjaga kesehatan masyarakat, serta mendukung sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sesi Memperkenalkan Unit Percontohan Tangki Septik yang Aman

Sesi Memperkenalkan Unit Percontohan Tangki Septik yang Aman bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bahan dan konstruksi tangki septik yang sesuai standar. Peserta dikenalkan dengan berbagai material yang dapat digunakan untuk membangun tangki septik yang aman, seperti batu bata, bis beton, dan pabrikan, masing-masing dengan keunggulan dalam daya tahan dan efektivitas pengolahan limbah. Selain itu, sesi ini menjelaskan konstruksi tangki septik standar, termasuk desain yang memastikan pemisahan limbah padat dan cair secara optimal serta sistem ventilasi yang mendukung proses dekomposisi.

Peserta juga mempelajari kriteria tangki septik yang aman, seperti kedap air, memiliki saluran masuk dan keluar yang sesuai, serta kapasitas yang cukup untuk menampung limbah dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, sesi ini membahas proses pengolahan air limbah di dalam tangki septik, mulai dari pemisahan zat padat hingga aliran limbah menuju sistem resapan atau pengolahan lanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan sistem sanitasi, peserta diberikan panduan pemeliharaan tangki septik, termasuk daftar bahan yang boleh dan tidak boleh dimasukkan ke dalam closet guna mencegah penyumbatan dan gangguan pada proses pengolahan limbah. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Sesi Manfaat Tangki Septik yang Aman

Sesi Manfaat Tangki Septik yang Aman bagi Kesehatan menyoroti pentingnya sistem sanitasi yang baik dalam mencegah berbagai penyakit dan menjaga kualitas lingkungan. Pelatih menginformasikan bahwa di Indonesia, sekitar 67% masyarakat memiliki tangki septik, tetapi banyak yang belum melakukan penyedotan lumpur secara rutin. Hasil survei CDTA di Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak menyedot tangki septik mereka, yang berisiko mencemari air tanah dan meningkatkan kasus penyakit seperti diare serta gangguan kesehatan lainnya.

Dalam sesi ini, pelatih mencocokkan jawaban peserta dari sesi sebelumnya dan menjelaskan manfaat penyedotan tangki septik secara teratur, termasuk pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas air lingkungan. Selain itu, peserta diingatkan bahwa PTM telah memiliki program L2T2, yang menawarkan layanan penyedotan terjadwal dengan berbagai keuntungan. Harapannya, peserta tidak hanya menjadi pelanggan layanan ini tetapi juga mengedukasi tetangga dan keluarga mereka tentang pentingnya sanitasi yang aman dan berkelanjutan.

Sesi Praktek Membuat Poster

Sesi Praktek Membuat Poster bertujuan untuk melatih peserta dalam menyusun materi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sanitasi yang aman. Peserta bekerja dalam kelompok untuk merancang poster

yang menarik dan informatif, menggunakan elemen visual dan teks yang jelas agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Poster ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam kampanye edukasi di lingkungan masing-masing, membantu menyebarkan informasi tentang pentingnya pengelolaan tangki septik yang aman dan penyedotan lumpur tinja secara berkala.

Setelah poster selesai dibuat, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan peserta lain dan pelatih. Pelatih memberikan tanggapan serta masukan terkait desain, kejelasan pesan, dan efektivitas komunikasi visual yang digunakan dalam poster. Sesi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan desain peserta tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana menyampaikan informasi sanitasi secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan praktik ini, peserta diharapkan mampu berkontribusi dalam kampanye sanitasi yang lebih luas dan mendorong perubahan perilaku di komunitas mereka.

Sesi Kunjungan Lapangan

Sesi Kunjungan Lapangan dilakukan untuk Melihat Sistem Pengolahan Air Limbah bertujuan untuk memberikan peserta pengalaman langsung dalam memahami proses pengolahan limbah domestik. Sebelum kunjungan, fasilitator memberikan presentasi mengenai lokasi tujuan, menjelaskan bagaimana sistem pengolahan air limbah beroperasi, serta peran pentingnya dalam menjaga kesehatan lingkungan. Peserta diperkenalkan dengan berbagai tahapan pengolahan, mulai dari penyaringan awal hingga proses pemurnian di Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPAL).

Untuk memastikan keamanan selama kunjungan, peserta diwajibkan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti rompi keselamatan, helm, dan sepatu tertutup. Fasilitator juga memberikan arahan mengenai prosedur keselamatan, termasuk area yang harus dihindari dan cara berinteraksi dengan fasilitas pengolahan limbah. Dengan kunjungan ini, peserta dapat melihat langsung bagaimana sistem sanitasi bekerja, memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan limbah, serta mendapatkan wawasan praktis yang dapat diterapkan dalam komunitas mereka.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF-SEPTIK



Pelatihan ini dilaksanakan
selama **2 Hari** sebanyak
14 JPL.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola limbah rumah tangga, terutama limbah dari tangki septik, melalui layanan lumpur tinja terjadwal (L2T2). Program L2T2 sangat penting sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan sanitasi yang aman, meningkatkan kesehatan lingkungan, dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan penggunaan dan pemeliharaan tangki septik yang aman. Tangki septik yang dirancang dengan baik sangat penting untuk kesehatan masyarakat dan lingkungan, serta mencegah pencemaran air tanah dan penularan penyakit melalui air.

Penggunaan tangki septik yang disertai dengan penyedotan lumpur tinja secara terjadwal akan menciptakan sanitasi yang aman bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki tangki septik dan melaksanakan penyedotan secara rutin setiap tiga tahun sekali.

Pelatihan ini ditujukan kepada Ketua RT/RW dan tokoh masyarakat agar mereka dapat berperan dalam sosialisasi dan promosi mengenai L2T2 kepada masyarakat yang lebih luas.



TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan pengetahuan tentang sanitasi yang aman di perkotaan melalui sistem pengolahan air limbah setempat yang berfokus pada keberlanjutan untuk kesehatan masyarakat dan lingkungan.



HARAPAN PELATIHAN

Peserta memahami pentingnya sanitasi aman dengan memiliki tangki septik dan tersambung ke L2T2

Peserta bersedia untuk menjadi pelanggan L2T2 serta turut mensosialisasikannya untuk lingkungan yang bersih dan sehat.

MATERI HARI PERTAMA

Pengenalan Program L2T2

Pengenalan Demo Unit Tangki Septik yang Aman
Manfaat Tangki Septik yang Aman untuk Kesehatan

MATERI HARI KEDUA

Kunjungan lapangan untuk melihat Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat

EVALUASI PELATIHAN



Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta tentang tangki septik yang aman dan proses L2T2.



Mengisi formulir umpan

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRETEST

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF - SEPTIK

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal

Lingkari Jawaban yang dianggap benar.

1. Mengolah air limbah rumah tangga baik dari limbah WC/toilet, limbah mandi, dan limbah cucian agar masyarakat sehat dan lingkungan bersih, adalah kegunaan dari____
 - a. Sistem pengolahan tangki septik
 - b. Sistem pengolahan air limbah rumah tangga**
 - c. Sistem pengolahan air limbah rumah sakit
 - d. Sistem pengolahan air limbah pabrik
2. Bagaimana proses aliran air limbah yang ada dalam tangki septik?
 - a. Air limbah masuk ke dalam tangki septik melalui pipa inlet →tangki septik ruangan 1 dan 2 →mengalami proses pengendapan → air masuk kedalam tangki resapan.**
 - b. Air limbah masuk ke tangki septik ruangan1 dan 2 → masuk ke tangki resapan
 - c. Air limbah masuk ke tangki resapan → tangki septik
 - d. Jawaban di atas benar semua
3. Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2)/Sistem Pengangkutan dapat dilakukan jika:
 - a. Tangki Septik → Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
 - b. Tangki Septik → Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
 - c. Tangki Septik →Penyedotan → Sungai dan anak sungai
 - d. Tangki Septik →Penyedotan →Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)**
4. Yang BUKAN keuntungan masyarakat menjadi pelanggan Sistem Pengangkutan,
 - a. Tangki septik dikuras 3 tahun sekali
 - b. Gratis penanganan keluhan (WC mampet)
 - c. Tangki septik tidak bocor**
 - d. Pembayaran dengan cicilan murah
5. Ciri-ciri tangki septic yang standar adalah
 - a. Harus kedap air
 - b. Memiliki lubang kontrol
 - c. Tidak Pernah di Sedot karena tidak pernah ada masalah seperti mampet**

- d. Memiliki lubang udara (ventilasi)
6. YANG BOLEH masuk ke dalam Tangki Septik antara lain adalah:
- a. **Air limbah cuci piring dan cuci baju**
 - b. Air hujan, air cuci piring dan cuci baju
 - c. Air limbah mandi, WC, dan air hujan
 - d. Air limbah, sisa makanan, dan air hujan
7. Tangki Septik harus dipelihara dengan baik dan ada beberapa hal yang TIDAK BOLEH dimasukkan ke dalam tangki septik yaitu:
- a. **Air hujan, pembalut, pestisida (soda api), bungkus shampo/deterjen**
 - b. Sisa makanan dan air limbah WC
 - c. Air limbah cuci baju, dan air hujan
 - d. Air limbah mandi dan bungkus shampoo/deterjen
8. Hal yang perlu dilakukan oleh pemilik tangki septik agar tangki septik berfungsi dengan baik adalah
- a. Jaga kebersihan kloset
 - b. Penggelontoran kloset
 - c. Penggurasan berkala
 - d. **Jawaban A, B dan C Benar**

POST TEST

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF - SEPTIK

Nama : (L/P)

Alamat :

Tanggal

Lingkari Jawaban yang dianggap benar.

1. Mengolah air limbah rumah tangga baik dari limbah WC/toilet, limbah mandi, dan limbah cucian agar masyarakat sehat dan lingkungan bersih, adalah kegunaan dari____
 - a. Sistem pengolahan tangki septik
 - b. Sistem pengolahan air limbah rumah tangga**
 - c. Sistem pengolahan air limbah rumah sakit
 - d. Sistem pengolahan air limbah pabrik
2. Bagaimana proses aliran air limbah yang ada dalam tangki septik?
 - a. Air limbah masuk ke dalam tangki septik melalui pipa inlet →tangki septik ruangan 1 dan 2 →mengalami proses pengendapan → air masuk kedalam tangki resapan.**
 - b. Air limbah masuk ke tangki septik ruangan1 dan 2 → masuk ke tangki resapan
 - c. Air limbah masuk ke tangki resapan → tangki septik
 - d. Jawaban di atas benar semua
3. Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2)/Sistem Pengangkutan dapat dilakukan jika:
 - a. Tangki Septik → Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
 - b. Tangki Septik → Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
 - c. Tangki Septik →Penyedotan → Sungai dan anak sungai
 - d. Tangki Septik →Penyedotan →Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)**
4. Yang BUKAN keuntungan masyarakat menjadi pelanggan Sistem Pengangkutan,
 - a. Tangki septik dikuras 3 tahun sekali
 - b. Gratis penanganan keluhan (WC mampet)
 - c. Tangki septik tidak bocor**
 - d. Pembayaran dengan cicilan murah

5. Ciri-ciri tangki septic yang standar adalah
 - a. Harus kedap air
 - b. Memiliki lubang kontrol
 - c. Tidak Pernah di Sedot karena tidak pernah ada masalah seperti mampet**
 - d. Memiliki lubang udara (ventilasi)

6. YANG BOLEH masuk ke dalam Tangki Septik antara lain adalah:
 - a. Air limbah cuci piring dan cuci baju**
 - b. Air hujan, air cuci piring dan cuci baju
 - c. Air limbah mandi, WC, dan air hujan
 - d. Air limbah, sisa makanan, dan air hujan

7. Tangki Septik harus dipelihara dengan baik dan ada beberapa hal yang TIDAK BOLEH dimasukkan ke dalam tangki septic yaitu:
 - a. Air hujan, pembalut, pestisida (soda api), bungkus shampo/deterjen**
 - b. Sisa makanan dan air limbah WC
 - c. Air limbah cuci baju, dan air hujan
 - d. Air limbah mandi dan bungkus shampoo/deterjen

8. Hal yang perlu dilakukan oleh pemilik tangki septic agar tangki septic berfungsi dengan baik adalah
 - a. Jaga kebersihan kloset
 - b. Penggelontoran kloset
 - c. Penggurasan berkala
 - d. Jawaban A, B dan C Benar**

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik



Materi Presentasi dapat dilihat secara lengkap pada link berikut ini: [Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif - Septik](#)

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN

FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI

Pelatihan : Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik

Lokasi :

Nama peserta: (L/P)

Tanggal :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok Pelatihan ini dalam kaitannya dengan peran anda sebagai Ketua RT/RW/Tokoh Masyarakat?

- ☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. Bagaimana menurut Anda kualitas materi bahan paparan/presentasi, unit percontohan tangki septik, dan peralatan pelatihan lainnya yang digunakan selama pelatihan?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. Bagaimana anda menilai metodologi pengajaran dengan paparan, diskusi kelompok, bermain peran, dalam pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

4. Secara umum, bagaimana anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

5. Dukungan informasi apa yang diperlukan agar anda mampu mengajak warga untuk menjadi pelanggan layanan lumpur tinja terjadwal (L2T2) ?

a.	----- -----
b.	----- -----
c.	----- -----
d.	----- -----
e.	----- -----

6. Apa yang paling anda sukai dalam Pelatihan ini?

--

7. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

--

8. Secara singkat, jelaskan apa yang akan anda lakukan dengan menggunakan informasi dari pelatihan ini.

--

9. Apakah ada komentar lain yang perlu ditambahkan mengenai pelatihan ini?

KESEDIAAN MENJADI PELANGGAN

SEBELUM MENGIKUTI PELATIHAN Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik Bagaimana keinginan anda untuk menjadi pelanggan?

☐ Bersedia menjadi pelanggan, alasannya:

☐ tidak yakin menjadi pelanggan, alasannya:

☐ tidak bersedia menjadi pelanggan, alasannya:

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI PELANGGAN

SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN Sanitasi Dasar yang Inklusif-Septik Bagaimana keinginan anda untuk menjadi pelanggan?

☐ bersedia menjadi pelanggan, alasannya

☐ tidak yakin menjadi pelanggan, alasannya:

☐ tidak bersedia menjadi pelanggan, alasannya

FORMULIR KESEDIAAN MEMPROMOSIKAN

Apakah anda bersedia menginformasikan/mengajak/membagikan kepada tetangga/saudara/i/keluarga untuk menjadi pelanggan

☐ bersedia, alasannya

☐ tidak yakin, alasannya:

☐ tidak bersedia, alasannya

TERIMA KASIH TELAH MENGISI EVALUASI PELATIHAN INI



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR